

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1.1 INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PULANG PISAU TRIWULAN IV TAHUN 2024

- BULAN OKTOBER CENDERUNG STABIL DAN MENURUN DI MINGGU TERAKHIR
- BULAN NOVEMBER IPH MENGALAMI KENAIKAN DARI MINGGU PERTAMA HINGGA MINGGU TERAKHIR
- BULAN DESEMBER IPH MASIH MELANJUTKAN TREND KENAIKAN SEMENJAK MINGGU PERTAMA BULAN NOVEMBER

1.2 PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN.

PADA TRIWULAN IV, INDEKS PERKEMBANGAN HARGA MENGALAMI FLUKTUASI DAN INI TERLIHAT DARI INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN PULANG PISAU PADA BULAN OKTOBER 2024 BERADA PADA RENTANG -0.91 S.D. -0.59, SEDANGKAN BULAN NOVEMBER 2024 DENGAN IPH BERADA PADA RENTANG -0.72 S.D. 0.3, UNTUK BULAN DESEMBER 2024 IPH BERADA PADA RENTANG 0.49 S.D. 1.

1.3 SHARE TERBESAR PERUBAHAN HARGA DAN KOMODITAS DENGAN FLUKTUASI HARGA TERTINGGI PADA IPH KABUPATEN PULANG PISAU TIWULAN IV TAHUN 2024

MULAI MINGGU I BULAN OKTOBER 2024 HINGGA DENGAN MINGGU KE I BULAN NOVEMBER 2024 KOMODITAS PANGAN DENGAN FLUKTUASI (PERUBAHAN) HARGA TERTINGGI ADALAH CABAI RAWIT DAN DAGING AYAM. SEDANGKAN PADA MINGGU KE II BULAN NOVEMBER SAMPAI DENGAN MINGGU KE TERAKHIR BULAN DESEMBER 2024 KOMODITAS PANGAN DENGAN FLUKTUASI (PERUBAHAN) HARGA TERTINGGI DAN MENGALAMI KENAIKAN HARGA ADALAH BAWANG MERAH.

Untuk Komoditas yang harganya cenderung berfluktuasi yaitu Bawang Merah, Bawang Putih dan Minyak Goreng merupakan produk yang semuanya dipasok dari luar Kabupaten Pulang Pisau yaitu dari Pulau Jawa melewati Pelabuhan Banjarmasin. Sedangkan komoditas : Beras, Daging Ayam Ras, Cabe Rawit dan Cabe Merah merupakan hasil dari Kabupaten Pulang Pisau, banyak komoditas mengalami KENAIKAN HARGA DIKARENAKAN DALAM RENTAN WAKTU TRIWULAN IV BERSAMAAN DENGAN PILKADA SERENTAK, HKBN DAN NATARU.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Pulang Pisau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebagian masih didatangkan dari daerah lain dan masyarakat yang beragam serta pembenahan jalur distribusi (infrastruktur) jalan penghubung antar Ibukota Kabupaten dan Kecamatan dan Desa-desa masih dalam tahap peningkatan dan dilakukan perbaikan secara terus menerus.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

1.
 - PASOKAN PADA KOMODITAS BERAS MENGALAMI PENINGKATAN DIKARENAKAN ADANYA PANEN RAYA
 - KESTABILAN DAGING AYAM RAS DIKARENAKAN ADANYA TAMBAHAN STOK DARI LUAR DAERAH
 2. Keterjangkauan harga :
 - Resiko gejolak harga pada musim pasca panen RAYA, PILKADA DAN HKBN NATARU
 3. Kelancaran distribusi ;
 - Keadaan jalan penghubung antar desa dan kecamatan masih ada yang sulit dijangkau bahkan ada yang hanya bisa lewat air, keterbatasan sarana dan prasarana transportasi darat;
 4. Komunikasi efektif
 - Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya keikutsertaan dan peran serta masyarakat dalam mengendalikan inflasi sehingga perlu dilakukan edukasi yang terus menerus
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

UPAYA KONKRIT YANG LANGSUNG MENYENTUH MASYARAKAT YANG SUDAH DILAKUKAN DAN DILAPORKAN PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU

TRIWULAN IV UB. OKTOBER S.D. DESEMBER 2024

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
 2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
 3. MENGADAKAN RAPAT *HIGH LEVEL MEETING*
 4. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
 5. MELAKSANAKAN PERJANJIAN KERJA SAMA
 6. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
 7. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
 8. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
 9. MELAKSANAKAN PENYALURAN BERAS RAWAN PANGAN
 10. MEREALISASIKAN BTT UNTUK DUKUNGAN PENGENDALIAN INFLASI
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN PULANG PISAU

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pulang Pisau dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Pulang Pisau.

2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau Triwulan Iv adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.

2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

4. Terus meningkatkan/memperbaiki jalur distribusi melalui peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan penghubung antar desa dan kecamatan.